



## Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya



Sumber: Kemdikbud

Gambar 5.1. Mencium tangan ayah dan bunda sebelum berangkat sekolah.

## Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya

**Keteladanan  
Rasulullah saw.**

**Keteladanan Sahabat  
Rasulullah saw.**

## A. Amati gambar Berikut!



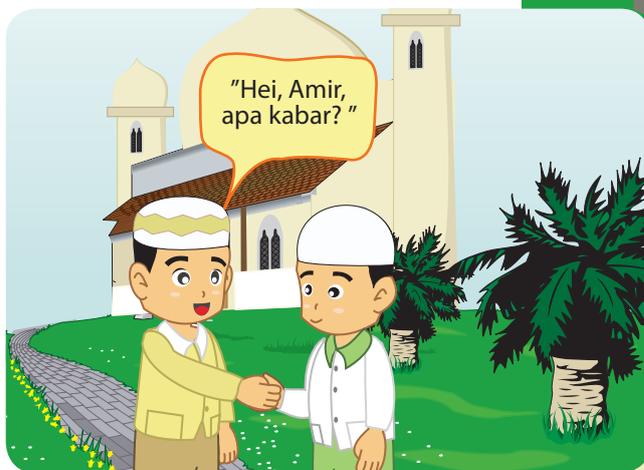
Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 5.2. Mendengarkan nasihat Ayah.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 5.3. Minta izin Bunda sebelum berangkat sekolah.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 5.4 . Saling berjabat tangan ketika bertemu.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 5.5. Berdoa terlebih dulu sebelum makan.

## B. Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah saw.

### 1. Nabi Muhammad saw. "al-Amīn"

Kalian tentunya sudah mempelajari kisah dua puluh lima nabi. Nabi Muhammad saw. pasti disebut sebagai nabi kedua puluh lima atau nabi terakhir. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu. Oleh sebab itu, beliau sangat mencintai anak yatim dan menganjurkan umatnya untuk merawat, mendidik, dan mencintai anak yatim.

Di samping itu, Nabi Muhammad saw. terkenal sangat jujur. Sikap jujur tersebut sudah diperlihatkan sebelum beliau diangkat menjadi rasul. Pada usia remaja, beliau diminta bantuan oleh pamannya untuk membawa barang dagangan Siti Khadijah binti Khuwailid yang kaya dan dihormati di Kota Mekah.

Pada usia tiga puluh lima tahun, Nabi Muhammad saw. bersama-sama dengan orang-orang Quraisy diminta untuk memperbaiki Ka'bah. Ketika pembangunan sudah sampai ke bagian Hajar Aswad, bangsa Quraisy berselisih tentang siapa yang mendapatkan kehormatan untuk meletakkan Hajar Aswad ke tempatnya semula. Pada akhirnya, mereka sepakat menunjuk Muhammad saw. sebagai orang yang tepat untuk melakukan hal tersebut.

Rasulullah pun kemudian menyarankan suatu jalan keluar yang sebelumnya tidak terpikirkan oleh mereka. Beliau mengambil selendang, kemudian Hajar Aswad itu diletakkan di tengah-tengah selendang tersebut. Beliau lalu meminta seluruh pemuka kabilah yang berselisih untuk memegang ujung-ujung selendang itu. Mereka kemudian mengangkat Hajar Aswad itu bersama-sama. Setelah mendekati tempatnya, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam-lah yang kemudian meletakkan Hajar Aswad tersebut.

Ini merupakan jalan keluar yang terbaik. Seluruh kabilah setuju dan meridhai jalan keluar ini. Mereka pun tidak jadi saling menumpahkan darah. Sejak saat itu, beliau dikenal di antara kaumnya dengan sifat-sifat yang terpuji. Para sahabat dan pengikutnya sangat menghormati dan mencintai beliau sehingga beliau diberi gelar "al-Amīn", artinya orang yang dapat dipercaya.

Mari kita teladani sifat jujur Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, jika orang tua kita minta bantuan untuk membeli sabun mandi di warung, ada sisa uang pembelian, uang itu harus dikembalikan kepada orang tua. Percayalah, anak yang jujur pasti disayangi teman-teman, guru dan orang tua.

### 2. Kasih Sayang Rasulullah saw. terhadap Anak, Keluarga, Orang Tua, dan Masyarakat

Selain memiliki sifat jujur dalam berdagang dan bergaul, Rasulullah saw. pun sayang terhadap keluarga dan orang-orang di sekitarnya. Pada zaman Jahiliyah,



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 5.6. Menyampaikan uang sisa memfotocopy kepada ibu.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 5.7. Bersimpuh mencium tangan tangan ayah dan bunda.

penduduk Mekah tidak menghargai anak perempuan. Namun, Nabi Muhammad saw. justru menggendong putrinya Fatimah yang masih balita sambil *ṭawaf* – mengelilingi Ka'bah.

Begitu pula setelah Fatimah dewasa dan dikaruniai anak; Rasulullah saw. menyayangi cucunya yang bernama Hasan dan Husein. Sebagaimana dikisahkan dalam hadis beliau yang artinya berikut ini.

"Nabi Muhammad saw. mencium cucunya Hasan bin Ali r.a., sedangkan di dekat beliau ada Aqra' bin Hābis. Aqra' berkata: "Aku mempunyai sepuluh anak, tetapi aku tidak pernah mencium seorang pun di antara mereka." Mendengar hal itu, Rasulullah saw. memandang Aqra' lalu

bersabda: "Barangsiapa tidak mau berbelas kasih, maka ia tidak akan mendapatkan belas kasih." (H.R. *al-Bukhari dan Muslim*).

Selain hadis di atas hadis Rasulullah saw., mengajarkan pula untuk hormat kepada orang tua seperti dalam hadis yang artinya berikut ini.

"Aku (Ibnu Mas'ud) pernah bertanya kepada Nabi saw. ... "Amal apakah yang paling disukai oleh Allah Swt.?" Nabi saw. bersabda: "Mengerjakan salat tepat pada waktunya." Aku bertanya lagi: "Kemudian apa?" Nabi saw. menjawab: "Berbaktilah kepada kedua orang tua." Aku kembali bertanya: "Lalu apa lagi?" Nabi saw. menjawab: "Jihad *fī sabīlillāh*." (H.R. *al-Bukhari dan Muslim*).

Rasulullah saw. tidak pernah menyakiti hati orang lain. Hal itu dapat dibuktikan dalam hadis beliau yang artinya: "Barangsiapa yang beriman kepada Allah Swt. dan Hari Akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik atau diam." (H.R. *al-Bukhari dan Muslim*).

### 3. Kepedulian Rasulullah saw. terhadap Lingkungan

Kepedulian Rasulullah saw. bukan hanya pada ibadah seperti salat, tetapi beliau pun peduli terhadap lingkungan hidup. Hal itu tercermin pada perilaku beliau antara lain, sebagai berikut.

- a. Nabi Muhammad saw. sangat hemat dalam mempergunakan air; itu dibuktikan pada anjuran beliau agar tidak berlebihan dalam pemakaian air dalam berwudu'.
- b. Nabi Muhammad saw. mengajarkan agar tidak melakukan kerusakan di muka bumi ini.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 5.8. Berwudu.

### 4. Nabi Muhammad saw. sebagai Pembawa Rahmat bagi Alam Semesta

Anak-anak, tahukah kalian, Nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah Swt. sebagai *Rahmatan lil Ālamīn* atau sebagai pembawa kasih sayang bagi alam semesta ini? Tentunya kalian ingin tahu lebih jauh apa tujuan Nabi Muhammad saw. berdakwah.

Tujuan dakwah Nabi Muhammad saw. adalah untuk mengubah keadaan masyarakat Jahiliyah menjadi masyarakat yang sejahtera berdasarkan agama Tauhid, yaitu agama yang menyakini bahwa Allah Swt. adalah Tuhan Yang Maha Esa. Misi kedamaian dan kesejahteraan hidup tersebut bukan hanya bagi bangsa Arab ketika itu, tetapi juga bagi seluruh alam sampai sekarang dan akhir zaman.

Nabi Muhammad saw. selain mengajak kaumnya untuk mengutamakan kemurnian aqidah dan selalu menyembah Allah Yang Maha Esa. Beliau juga menanamkan akhlak terpuji yang membawa kebaikan manusia hidup di dunia hingga akhirat. Salah satu sifat terpuji yang dapat kita cermati, ketika beliau dan pengikutnya hijrah ke Kota Madinah adalah beliau mampu menanamkan sikap persaudaraan antara kaum pendatang (*Muhajirin*) dengan kaum *Anṣar* sehingga mereka saling menolong untuk menciptakan daerah yang tertib dan aman. Di samping itu, masyarakat berperilaku sopan santun sesuai ajaran Rasulullah saw.

Sebagai umat Nabi Muhammad saw., kita harus menjunjung tinggi ajaran beliau, misalnya kita menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda. Kita berperilaku sopan dan bertutur kata santun terhadap orang tua, guru dan masyarakat sekitar. Juga kita menjaga lingkungan kita agar selalu bersih karena "Kebersihan adalah sebagian dari iman."

Oleh sebab itu, kita tidak membuang sampah di kali atau selokan karena selokan yang penuh sampah akan dangkal, saluran air tidak lancar sehingga di musim hujan, daerah tersebut menjadi banjir. Kita harus peduli terhadap lingkungan sekitar. Untuk kebaikan diri dan orang lain, kita harus selalu berperilaku sesuai ajaran Rasulullah saw.

### Sikap Kebiasaan

**Insyallah aku dapat berperilaku jujur, peduli dan bertanggung jawab terhadap diriku, keluargaku, teman-temanku dan lingkungan hidup.**

## C. Kepemimpinan Sahabat Rasulullah saw.

### 1. Kepemimpinan Abu Bakar

Abu Bakar adalah khalifah pertama setelah Nabi Muhammad saw. wafat. Beliau dilahirkan pada tahun 571 M. Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Abi Khuafah at-Taimi. Gelar Abu Bakar diberikan oleh Nabi Muhammad saw. karena ia adalah paling cepat masuk Islam. Gelar *aṣ-Ṣiddīq* diberikan karena ia selalu membenarkan Nabi Muhammad saw. dalam berbagai peristiwa, terutama membenarkan peristiwa Isra dan Mi'raj.

Abu Bakar memimpin dari tahun 632 M sampai dengan 634 M. Abu Bakar senantiasa meneladani perilaku Nabi Muhammad saw. Dalam menentukan keputusan, beliau selalu mengajak para sahabat untuk bermusyawarah. Beliau sangat memperhatikan rakyatnya. Beliau selalu membantu rakyat yang kekurangan. Pernah suatu ketika datang kepadanya seorang wanita kampung bernama Unaisar dan berkata: "Hai,

Abu Bakar, apakah engkau masih dapat menolong kami memerah susu kambing seperti sebelum menjadi khalifah?" Jawab Abu Bakar: "Insya Allah aku akan tetap bersedia menolong kamu." Meskipun Abu Bakar sudah menjadi pemimpin negara, beliau tidak sombong dan masih mau memerah susu untuk rakyatnya di kampung.

Untuk kesejahteraan rakyatnya, beliau mendirikan *Baitul Mal*, yaitu suatu lembaga yang mengurus kas dan keuangan negara.

## 2. Kepemimpinan Umar bin Khattab

Umar bin Khattab adalah khalifah kedua setelah Abu Bakar. Umar bin Khattab mempunyai nama lengkap Umar bin Khattab bin Abdul Uzza. Umar bin Khattab menjadi khalifah sejak tahun 634 M sampai dengan 644 M.

Beliau seorang pemberani, jujur, adil, tegas, bijaksana dan bertanggung jawab terhadap rakyatnya. Beliau juga seorang pemimpin yang hidup sederhana dan suka bermusyawarah. Misalnya, suatu ketika, Khalifah Umar bin Khattab menyuruh anaknya untuk mematikan lampu di dalam ruangan (kantor khalifah), karena lampu itu dibiayai oleh negara, sedangkan kedatangan anaknya untuk keperluan pribadi keluarganya. Khalifah Umar bin Khattab tak mau menggunakan fasilitas negara untuk kepentingan pribadi dan keluarganya, walaupun hanya sebatas cahaya lampu.

Pada masa pemerintahannya, Umar bin Khattab dikenal sebagai pribadi yang sederhana dan bertanggung jawab. Sebagai contoh sikap tanggung jawab yang diperlihatkan Umar bin Khattab, yaitu: pernah suatu saat beliau berkata ketika ia melihat kondisi jalan yang rusak, "Aku akan segera perbaiki jalan itu, sebab aku takut diminta pertanggungjawaban di hadapan Allah Swt. nanti, hanya karena ada seekor unta yang terjungkal." Masih banyak lagi perilaku teladan yang patut kita contoh dari pribadi Khalifah Umar bin Khattab.

Jasa Khalifah Umar bin Khattab yang sampai saat ini kita rasakan adalah penetapan kalender Hijriyah atau penetapan tanggal 1 Muharam sebagai Tahun Baru Hijriyah.

## 3. Kepemimpinan Usman bin Affan

Khalifah Usman bin Affan memerintah selama dua belas tahun atau dari tahun 644 sampai dengan 656 M. Beliau dikenal sebagai orang kaya dan dermawan. Bukti kedermawanan Usman bin Affan, yaitu pada masa pemerintahan Abu Bakar, beliau pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1.000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita di musim kering.

Di masa pemerintahannya, Usman bin Affan melakukan kodifikasi (menyusun atau membukukan) kitab *al-Qurān* karena beliau khawatir akan terjadi perbedaan *al-Qurān*. Kemudian, beliau membentuk panitia penyusunan *al-Qurān* yang diketuai oleh Zaid bin Sabit dengan anggotanya Abdullah bin Zubair dan Abdurrahman bin Haris. Panitia tersebut bertugas menyalin ulang ayat-ayat *al-Qurān* dalam sebuah buku yang disebut *Muṣḥaf* dan diperbanyak 4 (empat) buah (exemplar). Satu buah



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 5.9. Memberikan bingkisan/bantuan kepada kaum duafa.

disimpan di Madinah yang disebut *Muṣḥaf al-Imām* atau *Muṣḥaf Uṣmānī*, empat buah lainnya dikirim ke Mekah, Suriah, Basrah dan Kufah. Di samping itu, beliau juga merenovasi Masjid Nabawi di Kota Madinah, dengan cara memperluas dan memperindah bentuknya.

#### 4. Kepemimpinan Ali bin Abi Thalib

Ali bin Abi Thalib adalah salah seorang *khulafāurrāsyidīn* yang terakhir. Ali merupakan anak dari paman Rasulullah saw., yaitu: Abu Thalib yang selalu membela dakwah Nabi Muhammad saw.. Ali bin Abi Thalib adalah seorang yang pemberani. Hal itu sudah dibuktikan Ali bin Abi Thalib ketika harus menggantikan tidur Rasulullah saw.. Padahal di luar rumah pemuda-pemuda Quraisy ingin menyakiti Rasulullah saw. yang akan pergi hijrah.

Masa pemerintahan Ali kurang lebih selama lima tahun (656-661 M). Selain pemberani, Ali bin Abi Thalib juga seorang pemimpin yang peduli terhadap pendidikan. Sebagai contoh, beliau mendirikan beberapa madrasah untuk tempat belajar anak-anak.

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Ali bin Abi Thalib mengharuskan pegawainya jujur, cakap, dan bertanggung jawab. Beliau juga memajukan bidang Ilmu Bahasa, serta mengembangkan bidang pembangunan, terutama di Kota Kufah sebagai pusat Ilmu *Tafsir*, Ilmu *Hadiṣ*, Ilmu *Nahwu* dan ilmu pengetahuan lainnya.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 5.10. Membaca *al-Qurān*.

### Sikap Kebiasaan

**Aku harus meneladani perilaku baik para sahabat Rasulullah saw.**

#### D. Tugas



#### Petunjuk diskusi kelompok:

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 orang.
2. Pilihlah pemimpin diskusi dalam kelompok.
3. Bacalah dengan teliti naskah di bawah ini.

4. Setelah selesai hasil diskusi dipresentasikan di muka kelas.

#### **Materi Diskusi:**

"Gunawan dan Budi adalah teman akrab. Namun, keduanya memiliki sifat yang bertolak belakang. Gunawan suka menolong siapa saja, bahkan ia rela berhari-hari tidak jajan di kantin asalkan bisa menolong orang. Budi sebaliknya, ia sangat kikir. Meskipun tiap hari orang tuanya memberi uang jajan, namun Budi jarang membelanjakannya. Ia lebih suka jika temannya membelikan makanan atau minuman gratis untuknya."

Nah, anak-anak, bagaimana sebaiknya sikap Gunawan dan Budi? Silakan diskusikan dengan teman-temanmu dalam satu kelompok.

### **Rangkuman**

Keteladanan Nabi Muhammad saw. yang harus kita tiru antara lain sebagai berikut.

1. Nabi Muhammad saw. memperoleh gelar "*al-Amīn*", artinya orang yang dapat dipercaya. Beliau mendapat gelar tersebut karena bersikap jujur dan dapat dipercaya. Beliau juga sayang terhadap anak, keluarga, orang tua dan masyarakat, serta peduli terhadap lingkungan
2. Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta. Artinya, ajaran beliau untuk kebaikan manusia hidup di dunia dan di akhirat.
3. Abu Bakar memiliki sifat lemah lembut, sabar, pantang menyerah, berwibawa, dermawan, adil dan bijaksana, serta suka bermusyawarah.
4. Umar bin Khattab memiliki sifat cerdas, tegas, pemberani, berwibawa, sederhana, bijaksana, bermusyawarah, dan sangat mengutamakan kepentingan rakyat.
5. Usman bin Affan memiliki sifat santun, sabar, dermawan, adil, sederhana, dan sangat saleh.
6. Ali bin Abi Thalib memiliki sifat tegas, cerdas, adil, pandai, sabar dan tabah; sangat membela kebenaran, sangat pemberani.



#### **A. Jawablah soal di bawah ini dengan benar dan tepat!**

1. Jelaskan pengertian "*al-Amīn*"!
2. Sebutkan 2 orang yang harus kita sayangi!
3. Apa akibatnya jika kita tidak menjaga lingkungan?

4. Siapa nama-nama sahabat Rasulullah saw. yang tergolong *khulafaurrasyidīn*!

**B. Bacalah kalimat di bawah ini dan isilah ruang yang kosong dengan kata-kata yang tepat.**

1. Insya Allah dalam bergaul, aku bisa menerapkan sikap persaudaraan antara sesama ....
2. Nabi Muhammad saw. adalah ... , aku harus meneladani sifat-sifatnya.
3. Karena selalu membenarkan perilaku Rasulullah saw., Abu Bakar dijuluki ....
4. Jika ada teman yang kesusahan, hendaklah kita ....
5. Ali bin Abi Thalib adalah *khulafaurrasyidīn* ke ....

**C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab.**

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	KS	TS
1	Aku percaya Rasulullah saw. memiliki sifat " <i>al-Amin</i> " atau seorang yang jujur.			
2	Aku percaya Allah Swt. akan memberi balasan atas barang atau uang yang disedekahkan.			
3	Aku harus ikhlas atas uang yang sudah diinfakkan.			
4	Aku harus menolak jika ada teman yang mengajak bolos sekolah.			
5	Aku harus meneladani perilaku Umar bin Khattab yang peduli terhadap orang lain.			

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

**D. Isilah kolom di bawah ini sesuai sifat yang dimiliki Rasulullah saw. dan para sahabatnya ketika menjadi pemimpin. Kerjakan secara individu!**



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 5.11. Membaca buku.

No	Nama	Sifat-sifat yang dimiliki ketika memimpin
1	Nabi Muhammad saw.	
2	Abu Bakar	
3	Umar bin Khattab	
4	Usman bin Affan	
5	Ali bin Abi Thalib	

#### E. Catatan untuk Orang Tua Peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari Keteladan Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya. Orang tua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian, dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif, dan keterampilan.

#### Komentar dan Paraf Orang Tua

.....

.....

.....

Paraf

.....